

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisa dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Dalam penelitian analitik, dari analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor risiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu/afek (Notoatmodjo 2018).

Cross sectional adalah suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan petugas kebersihan dalam penerapan 3R di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2025.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang dituangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orientasi lapangan
2. Identifikasi masalah
3. Tujuan penelitian

4. Mempersiapkan Alat dan Bahan
5. Pengurus Surat Ijin
6. Pengumpulan Data dengan kuesioner berupa *Google form* dan lembar observasi
7. Pengolahan data
8. Penyusunan skripsi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB yang beralamat di Jl. A Yani No. 1 Selagalas Mataram Nusa Tenggara Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Soesana et al. 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas kebersihan/*Cleaning Service* di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB yang berjumlah 48 orang.

2. Sampel

Sampel bagian dari populasi dari mana data atau informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif (mewakili) (Adiputra, 2021).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga petugas kebersihan/*Cleaning Service* di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB berjumlah 48 orang.

3. Jumlah dan besar sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi yaitu pengambilan sampel ini dilakukan secara keseluruhan dari anggota populasi (tenaga kebersihan/ *Cleaning Service*) dengan jumlah 48 orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara- cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Adiputra, 2021).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh (total *sampling*). Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Dawis et al. 2023).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian, yang dikumpulkan peneliti secara langsung ke lapangan. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh dari responden. Sumber data primer merupakan sekumpulan informasi tentang suatu peristiwa atau objek, di mana proses pengumpulan datanya melibatkan beberapa orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian (Soesana et al. 2023). Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung dan pengisian kuesioner berupa *Google form*.

Data Primer dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan petugas kebersihan dalam penerapan 3R di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga yang berpengaruh dalam penelitian, buku pustaka, dan sebagainya (Soesana et al. 2023).

Data sekunder diperoleh dari data di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB berupa data profil rumah sakit dan hasil timbulan sampah domestik.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara yang ditunjukan kepada responden dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan petugas kebersihan dalam menerapkan 3R.

Penilaian ini berdasarkan skala Guttman dimana sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi sikap. Skala Guttman memiliki tipe jawaban yang tegas berupa dikotomi (dua alternatif) yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, dan dilakukan untuk menggali jawaban untuk suatu permasalahan (Veronica et al. 2022). Dengan kategori pengetahuan kurang jika nilai $\leq 60\%$, pengetahuan cukup jika nilai 60-75%, pengetahuan baik jika nilai $\geq 76-100\%$. Begitupula penilaian untuk faktor sikap dan tindakan petugas kebersihan dalam penerapan 3R.

b. Observasi

Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan (Adiputra, 2021).

Cara ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan lembar observasi untuk mengetahui tindakan petugas kebersihan dalam menerapkan 3R.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Adiputra, 2021). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner berupa *Googleform* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap dengan tindakan petugas kebersihan dalam penerapan 3R.
- b. Lembar observasi untuk mengetahui kondisi yang berkaitan dengan pengelolaan sampah
- c. Alat dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan
- d. Alat tulis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo 2018).

Alur pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukkan data (Entry Data) atau Processing

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam komputer.

d. Cleaning

Apabila semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*) (Notoatmodjo 2018).

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. *Analisis univariat* biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif

yang berujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis *univariat* merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Hampir dipastikan semua laporan, baik laporan penelitian, praktek, laporan bulanan dan informasi yang menggambarkan suatu fenomena, menggunakan analisis *univariat*. Model analisis *univariat* dapat berupa menampilkan angka hasil pengukuran, ukuran tendensi sentral, ukuran *dispersi/deviasi/variability*, penyajian data ataupun kemiringan data.

b. Analisis *bivariat*

Analisa *bivariat* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis *bivariat* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam analisis *bivariat* dilakukan tahap analisis hasil uji statistik menggunakan metode analisis dari hasil uji statistik rank *spearman*. Uji analisis ini digunakan menggunakan perangkat komputer untuk mengidentifikasi hubungan variabel bebas dan terikat. Kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas $\alpha = 0,05$ terhadap hipotesis. Jika p value lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan/perbedaan antara variabel bebas dan terikat (Notoatmodjo 2018).

G. Etika Penelitian

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan

diidentikkan dengan pencurian (Adiputra, 2021). Berikut adalah beberapa prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dimiliki dan diterapkan oleh seorang peneliti;

1. *Beneficence*

Beneficence dalam hal ini memiliki arti bahwa sebuah penelitian setidaknya berprinsip pada bebas dari bahaya, bebas dari eksploitasi, manfaat dari penelitian, rasio antar risiko dengan manfaat.

2. Menghormati dan menghargai harkat dan martabat manusia

Menghormati dan menghargai harkat dan martabat responden selaku manusia seutuhnya meliputi hak untuk *self determination* (menetapkan sendiri), hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*), responden harus mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian, responden harus memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam sebuah kegiatan penelitian, tidak adanya paksaan oleh peneliti kepada responden untuk mengikuti atau bersedia dalam aktifitas penelitian.

3. Mendapatkan Keadilan

Prinsip ini mengandung hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi.

4. Menghormati keadilan dan inklusivitas

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Widodo, 2023).